

BAB IV

KESIMPULAN

2.5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan General Asset Management System (GAMS) atau sistem e-Tiket GA berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan aset perusahaan. Sistem ini mampu mendigitalkan proses pengajuan, perbaikan, dan perpindahan aset sesuai dengan SOP perusahaan, dengan menambahkan fitur persetujuan multi-level hingga CEO, serta integrasi dengan notifikasi WhatsApp untuk pembaruan status secara real-time.

Sebelum penerapan GAMS, proses pengajuan aset memerlukan waktu hingga satu minggu untuk selesai, sementara dengan adanya sistem ini, proses dapat diselesaikan hanya dalam satu hari. Selain itu, sistem ini juga memberikan dampak positif berupa penghematan operasional melalui pengurangan penggunaan kertas fisik hingga 500 lembar per bulan, yang tidak hanya menekan biaya, tetapi juga berkontribusi pada kelestarian lingkungan.

Selama proses pengembangan, komunikasi yang intensif dengan pengguna melalui pertemuan mingguan dan laporan harian kepada supervisor berhasil meminimalkan risiko miskomunikasi dan memastikan bahwa fitur yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil pengembangan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital yang tepat dapat memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi waktu, biaya, dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Dengan demikian, GAMS menjadi solusi yang tidak hanya mendukung kelancaran operasional, tetapi juga mencerminkan inovasi perusahaan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk mencapai tujuan bisnis yang lebih baik.

2.6. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap implementasi General Asset Management System (GAMS), terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk pengembangan dan peningkatan sistem di masa mendatang. Pertama, meskipun GAMS telah berhasil mengoptimalkan pengelolaan aset, ada peluang untuk mengembangkan fitur tambahan yang dapat lebih memudahkan pengelolaan aset perusahaan. Fitur seperti pelaporan analitik untuk memantau status aset secara lebih rinci, integrasi dengan sistem keuangan untuk pengelolaan anggaran terkait aset, atau integrasi dengan teknologi Internet of Things (IoT) untuk pelacakan aset secara otomatis, dapat meningkatkan fungsionalitas sistem. Selain itu, untuk memaksimalkan manfaat yang diperoleh dari GAMS, perusahaan sebaiknya menyediakan pelatihan yang lebih mendalam bagi penggunaannya, baik dalam penggunaan sistem maupun dalam pemahaman prosedur yang ada, guna mengoptimalkan seluruh fitur yang tersedia dan meminimalkan kesalahan. Pengembangan lebih lanjut juga dapat difokuskan pada peningkatan integrasi GAMS dengan sistem lain yang digunakan perusahaan, seperti sistem manajemen inventaris atau sistem keuangan, untuk memungkinkan aliran data yang lebih lancar dan mengurangi duplikasi pekerjaan. Disarankan pula untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja sistem guna memastikan GAMS tetap berjalan optimal dan relevan dengan perkembangan perusahaan, serta untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Terakhir, GAMS telah menunjukkan kontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan melalui pengurangan konsumsi kertas, dan disarankan untuk terus mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam pengembangan dan pengelolaan sistem. Pengurangan dampak lingkungan dapat diperluas dengan mempertimbangkan penggunaan sumber daya energi yang lebih efisien dalam pengoperasian sistem, serta penerapan kebijakan ramah lingkungan dalam pemeliharaan infrastruktur IT yang mendukung sistem. Dengan mengikuti saran-saran ini, perusahaan dapat lebih memaksimalkan manfaat yang diperoleh dari implementasi GAMS, tidak hanya dalam hal efisiensi operasional, tetapi juga dalam mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.